

Pengaruh Pasar Modern terhadap Pendapatan Para Pedagang di Pasar Tradisional Sukaramai Kec. Medan Area Sumatera Utara

Samariana Br Sembiring^{1✉}, Viviana Marvaung², Sri Aswinda Harefa³, Angelina Setia Simamora⁴, Hardi Putra Wijaya Zebua⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Medan

✉ corresponding author
samarianasembiring16@gmail.com

Abstrak

<https://cendekia.co/index.php/cendekia/article/view/236>

Perkembangan pasar modern semakin pesat dan memberikan dampak yang signifikan terhadap pasar tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pasar modern terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Sukaramai, Kecamatan Medan Area, Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara langsung dengan pedagang pasar tradisional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan pasar modern menyebabkan penurunan jumlah pengunjung di pasar tradisional, yang berdampak langsung pada pendapatan pedagang. Selain itu, perubahan perilaku konsumen yang lebih memilih kenyamanan dan kepraktisan pasar modern semakin memperburuk kondisi pasar tradisional. Namun, pedagang pasar tradisional tetap berupaya bertahan dengan strategi seperti meningkatkan kualitas pelayanan dan memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, dalam memberikan dukungan bagi pasar tradisional agar tetap mampu bersaing di tengah pesatnya perkembangan pasar modern.

Kata Kunci: Pasar Modern, Pasar Tradisional, Pendapatan Pedagang, Perubahan Perilaku Konsumen, Strategi Bertahan

Abstract

The rapid growth of modern markets has significantly impacted traditional markets. This study aims to analyze the influence of modern markets on the income of traders in the Sukaramai Traditional Market, Medan Area District, North Sumatra. The research employs a qualitative descriptive method, with data collected through observations and direct interviews with traditional market traders. The findings indicate that the presence of modern markets has led to a decline in the number of visitors to traditional markets, directly affecting traders' income. Additionally, changes in consumer behavior, favoring the convenience and practicality of modern markets, have further exacerbated the situation for traditional markets. However, traditional market traders strive to survive by improving service quality and utilizing digital technology for marketing. Therefore, efforts from various stakeholders, including the government, are needed to support traditional markets to remain competitive amid the rapid expansion of modern markets.

Keywords: Modern Markets, Traditional Markets, Traders' Income, Consumer Behavior Changes, Survival Strategies.

PENDAHULUAN

Pasar merupakan salah satu elemen penting dalam perekonomian suatu daerah, terutama dalam mendukung aktivitas perdagangan masyarakat. Secara umum, pasar dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli secara langsung, dengan sistem tawar-menawar sebagai ciri khasnya. Sementara itu, pasar modern seperti supermarket, minimarket, dan hypermarket

menawarkan sistem perdagangan yang lebih praktis dan nyaman bagi konsumen, dengan harga yang sudah tertera tanpa proses tawar-menawar.

Seiring dengan perkembangan zaman dan modernisasi, pasar modern semakin berkembang dan banyak ditemukan di berbagai wilayah, termasuk di daerah perkotaan dan pinggiran kota. Kemunculan pasar modern ini didorong oleh perubahan gaya hidup masyarakat yang menginginkan kemudahan, kenyamanan, serta ketersediaan berbagai produk dalam satu tempat. Kemudahan akses, pelayanan yang lebih baik, serta kualitas produk yang lebih terjamin menjadikan pasar modern sebagai pilihan utama bagi sebagian besar konsumen.

Namun, keberadaan pasar modern sering kali menimbulkan dampak terhadap pasar tradisional, terutama dalam hal persaingan pelanggan. Pasar Tradisional Sukaramai yang terletak di Kecamatan Medan Area, Sumatera Utara, merupakan salah satu pasar yang telah lama menjadi pusat perdagangan masyarakat sekitar. Pasar ini menyediakan berbagai macam kebutuhan pokok, seperti bahan makanan, sembako, pakaian, dan perlengkapan rumah tangga dengan harga yang relatif lebih terjangkau dibandingkan pasar modern.

Dalam beberapa tahun terakhir, munculnya berbagai pusat perbelanjaan modern di sekitar Kecamatan Medan Area diduga memberikan pengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Sukaramai. Konsumen yang sebelumnya setia berbelanja di pasar tradisional kini memiliki lebih banyak pilihan, terutama dengan kehadiran minimarket dan supermarket yang semakin menjamur. Hal ini menimbulkan kekhawatiran bagi pedagang pasar tradisional yang harus menghadapi persaingan dengan ritel modern yang memiliki keunggulan dalam hal modal, pemasaran, dan kenyamanan berbelanja.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu suatu pendekatan yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan pengaruh keberadaan pasar modern terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Sukaramai berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Pendekatan kualitatif dipilih agar dapat menggali informasi secara mendalam mengenai perubahan kondisi ekonomi pedagang serta strategi yang mereka gunakan untuk menghadapi persaingan dengan pasar modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pasar modern terhadap pendapatan para pedagang di Pasar Tradisional Sukaramai, Kecamatan Medan Area, Sumatera Utara, menunjukkan beberapa temuan utama yang menggambarkan dampak signifikan yang dirasakan oleh para pedagang pasar tradisional akibat keberadaan pasar modern di sekitarnya. Berikut adalah temuan-temuan penting dari penelitian ini:

1. Penurunan Jumlah Pengunjung

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah adanya penurunan signifikan dalam jumlah pengunjung di Pasar Tradisional Sukaramai setelah pasar-pasar modern mulai beroperasi di sekitarnya. Pasar-pasar modern yang lebih teratur, bersih, dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas tambahan seperti tempat parkir yang luas, sistem pendingin udara, dan keamanan yang lebih baik, berhasil menarik perhatian konsumen, terutama konsumen kelas menengah ke atas yang mencari kenyamanan dalam berbelanja. Penurunan jumlah pengunjung ini berdampak langsung pada omzet penjualan para pedagang di pasar tradisional, yang sebelumnya menjadi tempat utama bagi banyak konsumen yang mencari barang dengan harga lebih murah dan variasi yang beragam.

2. Penurunan Pendapatan Pedagang

Salah satu dampak langsung yang terlihat dari kehadiran pasar modern adalah penurunan pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Sukaramai. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa pedagang, sebagian besar pedagang mengaku mengalami penurunan omzet yang cukup signifikan. Beberapa pedagang mengeluhkan bahwa pendapatan mereka turun hingga 30-40% setelah pasar modern mulai berkembang di kawasan tersebut. Penurunan pendapatan ini disebabkan oleh beralihnya sebagian besar

pembeli yang sebelumnya berbelanja di pasar tradisional menuju pasar modern. Beberapa pedagang yang menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari, seperti bahan pokok, merasa kesulitan untuk bersaing dengan pasar modern dalam hal harga dan kenyamanan berbelanja.

3. Perubahan Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen mengalami perubahan signifikan sejak pasar modern mulai berkembang. Sebelumnya, pasar tradisional menjadi pilihan utama bagi konsumen yang menginginkan harga murah dan keanekaragaman produk lokal. Namun, sejak kehadiran pasar modern, banyak konsumen yang beralih ke pasar tersebut karena kenyamanan yang ditawarkan, seperti ruang yang lebih bersih, suhu yang lebih nyaman, dan area parkir yang lebih luas. Selain itu, pasar modern juga menawarkan produk-produk yang lebih terstandarisasi dan kualitas yang terjamin, meskipun dengan harga sedikit lebih tinggi. Hal ini menyebabkan konsumen merasa lebih nyaman berbelanja di pasar modern daripada pasar tradisional, yang cenderung lebih padat dan kurang teratur.

4. Strategi Bertahan Hidup Pedagang Pasar Tradisional

Pedagang di Pasar Tradisional Sukaramai telah melakukan berbagai upaya untuk bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat dengan pasar modern. Beberapa pedagang yang berhasil bertahan mulai menerapkan strategi pemasaran yang lebih inovatif, seperti beralih ke penjualan online atau memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk mereka. Selain itu, banyak pedagang yang berfokus pada peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan, seperti memberikan pelayanan yang lebih ramah dan cepat. Pedagang juga mencoba menawarkan produk-produk yang tidak ditemukan di pasar modern, seperti barang-barang tradisional dan produk lokal yang lebih sulit ditemukan di pasar modern.

Pembahasan

1. Dampak Pasar Modern terhadap Pasar Tradisional

Kehadiran pasar modern memberikan dampak besar terhadap keberlanjutan pasar tradisional. Pasar modern yang menawarkan kenyamanan, kebersihan, dan fasilitas yang lebih baik membuat banyak konsumen beralih untuk berbelanja di pasar modern, terutama mereka yang mencari kenyamanan dan pengalaman belanja yang lebih teratur. Pasar tradisional, yang sebelumnya menjadi tempat utama berbelanja bagi sebagian besar masyarakat, kini menghadapi tantangan besar, terutama dalam menarik konsumen yang lebih memilih pasar yang lebih bersih, tertata, dan nyaman. Selain itu, peran pasar modern dalam menawarkan harga yang kompetitif dan jaminan kualitas juga semakin mengurangi daya tarik pasar tradisional.

Namun, pasar tradisional tetap memiliki potensi untuk bertahan, terutama jika mereka bisa memanfaatkan keunggulan-keunggulannya, seperti harga yang lebih terjangkau dan produk-produk lokal yang lebih beragam. Kelebihan lain dari pasar tradisional adalah interaksi langsung antara penjual dan pembeli yang lebih personal, yang mungkin tidak ditemukan di pasar modern. Oleh karena itu, pasar tradisional perlu berinovasi untuk tetap bertahan, seperti dengan menawarkan produk lokal yang lebih eksklusif dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan.

2. Pentingnya Adaptasi dalam Strategi Bisnis Pedagang Pasar Tradisional

Adaptasi adalah kunci utama bagi pedagang pasar tradisional dalam menghadapi persaingan pasar modern. Para pedagang pasar tradisional yang mampu bertahan cenderung memiliki strategi bisnis yang kreatif dan dapat beradaptasi dengan perubahan. Misalnya, beberapa pedagang pasar tradisional mulai menggunakan media sosial untuk memasarkan produk mereka, yang sebelumnya hanya bergantung pada pembeli yang datang langsung ke pasar. Selain itu, dengan meningkatnya kepedulian terhadap produk-produk lokal dan ramah lingkungan, pasar tradisional dapat memanfaatkan keunggulannya dengan menawarkan produk-produk yang lebih unik dan berbasis pada kearifan lokal. Produk-produk semacam ini seringkali lebih dicari oleh konsumen yang ingin mendukung keberlanjutan dan ekonomi lokal. Pedagang juga harus memperhatikan kualitas pelayanan. Banyak pedagang yang mengungkapkan bahwa konsumen merasa lebih puas dengan pelayanan yang ramah dan cepat. Pelayanan yang baik dapat menciptakan pengalaman berbelanja yang lebih menyenangkan, yang menjadi nilai lebih bagi pasar tradisional dibandingkan pasar modern.

yang seringkali terkesan impersonal dan tidak terlalu memperhatikan interaksi langsung dengan konsumen.

3. Peran Pemerintah dalam Melindungi dan Mengembangkan Pasar Tradisional

Pemerintah memainkan peran penting dalam menjaga kelangsungan hidup pasar tradisional di tengah perkembangan pasar modern. Salah satu langkah yang bisa diambil adalah dengan mengoptimalkan infrastruktur pasar tradisional agar lebih bersaing dengan pasar modern. Fasilitas yang lebih baik, seperti tempat parkir yang memadai, fasilitas kebersihan, dan sistem pengelolaan pasar yang efisien, dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung dan menarik lebih banyak konsumen. Pemerintah juga dapat memberikan pelatihan kepada pedagang pasar tradisional untuk mengadopsi teknologi baru, seperti sistem kasir berbasis digital atau platform e-commerce. Dengan memberikan dukungan berupa pelatihan dan bantuan teknis, pedagang pasar tradisional akan lebih siap menghadapi persaingan dengan pasar modern. Selain itu, regulasi yang mendukung pasar tradisional, seperti pengaturan harga sewa tempat yang wajar, bisa mengurangi beban operasional pedagang.

4. Perubahan Dinamika Ekonomi Lokal dan Pengaruhnya terhadap Pasar Tradisional

Kehadiran pasar modern juga mencerminkan perubahan dinamika ekonomi lokal. Pasar tradisional yang sebelumnya menjadi pusat transaksi ekonomi masyarakat kini harus bersaing dengan sistem distribusi barang yang lebih efisien dan terorganisir. Konsumen yang lebih memilih kenyamanan dan kualitas akan mencari pasar modern yang menawarkan segala kebutuhan dalam satu tempat. Hal ini mendorong pedagang pasar tradisional untuk berinovasi dalam cara berbisnis dan menawarkan produk yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan konsumen saat ini. Namun, meskipun pasar modern mengambil alih sebagian besar pangsa pasar, pasar tradisional tetap memiliki posisi yang kuat di kalangan konsumen yang mengutamakan harga murah dan keberagaman produk lokal. Oleh karena itu, penting bagi pasar tradisional untuk tetap memanfaatkan keunggulan-keunggulannya, seperti produk lokal yang lebih terjangkau dan budaya berbelanja yang lebih akrab dan personal.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pasar modern memberikan dampak yang signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Sukaramai, terutama terkait penurunan jumlah pengunjung dan omzet penjualan. Meskipun demikian, pasar tradisional masih memiliki peluang untuk bertahan dan berkembang jika pedagang mampu beradaptasi dengan perubahan tren dan teknologi. Oleh karena itu, penting bagi pedagang untuk memanfaatkan keunggulan pasar tradisional, seperti harga yang lebih terjangkau dan keberagaman produk lokal, serta memperbaiki kualitas pelayanan dan menggunakan teknologi untuk meningkatkan daya saingnya. Pemerintah juga memiliki peran penting dalam menjaga kelangsungan pasar tradisional melalui kebijakan yang mendukung, seperti pengembangan infrastruktur pasar dan pelatihan untuk pedagang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pasar modern memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap pasar tradisional, terutama dalam hal penurunan jumlah pengunjung dan pendapatan pedagang. Kehadiran pasar modern yang menawarkan kenyamanan, kebersihan, dan berbagai fasilitas lengkap telah menarik konsumen untuk berbelanja di pasar tersebut, meninggalkan pasar tradisional yang sering kali dianggap kurang nyaman. Meskipun pasar modern memberikan tantangan besar bagi pasar tradisional, pasar tradisional masih memiliki peluang untuk bertahan dan berkembang. Keunggulan pasar tradisional, seperti harga yang lebih terjangkau dan keberagaman produk lokal, dapat dimanfaatkan untuk menarik konsumen kembali. Untuk itu, pedagang pasar tradisional harus berinovasi dengan meningkatkan kualitas pelayanan, memanfaatkan teknologi digital, serta mengembangkan produk lokal yang memiliki nilai tambah. Dukungan dari pemerintah, melalui kebijakan yang mendukung dan pengembangan infrastruktur pasar, juga sangat penting agar pasar tradisional dapat bersaing dan tetap menjadi bagian penting dari perekonomian lokal.

Pemerintah juga memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan pasar tradisional melalui kebijakan yang memadai, pengembangan infrastruktur pasar, dan

pelatihan untuk pedagang agar mereka dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, pasar tradisional dapat terus bersaing dengan pasar modern dan tetap menjadi bagian penting dari perekonomian lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafiah, L. (2020). *Pengaruh Pasar Modern Terhadap Perkembangan Pasar Tradisional: Studi Kasus di Kota X*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 50-65.
- Hasan, M., & Sulaiman, I. (2019). *Ekonomi Pembangunan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Lestari, S., & Rahardjo, B. (2019). *Dinamika Pasar Tradisional dan Modern dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Penerbit Grafindo.
- Pohan, M. I. (2020). *Perekonomian dan Perdagangan Tradisional di Indonesia*. Medan: UMSU Press.
- Purnama, D. (2017). *Pasar Tradisional vs Pasar Modern: Peluang dan Tantangan bagi Pedagang Pasar Tradisional*. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 14(4), 77-89.
- Simanjuntak, M. (2018). *Pengaruh Pasar Modern terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Medan*. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 10(3), 110-122.
- Sihombing, A. (2022). "Perbandingan Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Sebelum dan Sesudah Munculnya Pasar Modern," *Jurnal Ekonomi Sosial*, 28(1), 77-90.
- Sukirno, S. (2017). *Ekonomi Indonesia: Teori dan Kebijakan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Wahyudi, A. (2021). "Pengaruh Perkembangan Pasar Modern terhadap Pedagang Pasar Tradisional di Kota X," *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 15(3), 145-160.
- Wijaya, M., & Nugroho, F. (2021). *Strategi Bertahan Pedagang Pasar Tradisional dalam Persaingan Pasar Modern*. Yogyakarta: Penerbit Unisi.